



## **Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Dalam Rangka Mengisi Kekurangan Pendidik Di Desa Sukamaju**

**Abdullah Saepul Anhar<sup>1</sup>, Rama Sulistiawan<sup>2</sup>, Risa Dwi Oktaviani<sup>3</sup>, Muhammad Minan Chusni<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [abdullahanhar16@gmail.com](mailto:abdullahanhar16@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ramasulistiawaan@gmail.com](mailto:ramasulistiawaan@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [oktaviano578@gmail.com](mailto:oktaviano578@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [minan.chusni@uinsgd.ac.id](mailto:minan.chusni@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Pendidikan sangat penting dalam mempersiapkan manusia agar mampu mempertahankan dan menambah keutamaan hidupnya sebagai individu yang berkualitas. Namun tantangan hebat dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan ketidakmampuan masyarakat mempertahankan anaknya sukses dalam berpendidikan tinggi. Dikarenakan permasalahan mengenai kurangnya pendidik dan sistem pembelajaran dimana proses belajar mengajar. Belajar dan mengajar itu proses interaksi guru dan siswa yang berhubungan timbal balik dalam mencapai pengajaran efektif. Tujuan hasil kegiatan KKN adalah mendeskripsikan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Desa Sukamaju. Sehingga mengetahui kegiatan belajar mengajar, kurangnya pendidik dan solusi mengatasi pendidik di Desa Sukamaju. Metode dalam kegiatan KKN ini adalah penelitian dan pemberdayaan yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat. Hasil analisis kegiatan KKN ini mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh kurangnya pendidik yaitu kurangnya kesadaran dan perhatian masyarakat pada pendidikan, kurangnya dorongan pendidik bekerja di desa, kurangnya kesempatan mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional, serta kurangnya ketersediaan pendidik yang berkualitas. Hingga sarana dan prasarana pendidikan kurang memadai. Hal ini solusi mengatasi tenaga pendidik dalam memperlancar pendidikan yaitu penambahan jumlah guru dan tersedianya fasilitas belajar. Ketercapaian analisis ini adanya kejasama antara peserta KKN Reguler SISDAMAS dengan masyarakat Desa Sukamaju. Dengan demikian, hasilnya bisa menjadi acuan bagi kebijakan dan program peningkatan kualitas pendidikan serta pemerataan pendidik.

**Kata Kunci:** Belajar Mengajar, Pendidik, Pendidikan

## Abstract

*Education is very important in preparing people to be able to maintain and increase the priority of their lives as quality individuals. However, great challenges can be seen from student learning outcomes and society's inability to maintain their children's success in higher education. Due to problems regarding the lack of educators and the learning system in which the teaching and learning process occurs. Learning and teaching is a process of interaction between teachers and students who have a reciprocal relationship in achieving effective teaching. The aim of the results of KKN activities is to describe community service in implementing teaching and learning activities in Sukamaju Village. So you know about teaching and learning activities, the lack of educators and solutions to overcome educators in Sukamaju Village. The method in this KKN activity is research and empowerment by actively participating in community activities. The results of the analysis of KKN activities reveal the factors that influence the lack of educators, namely lack of public awareness and attention to education, lack of encouragement for educators to work in villages, lack of opportunities for training and professional development, and lack of availability of qualified educators. So that educational facilities and infrastructure are inadequate. This is a solution to overcome the teaching staff in facilitating education, namely increasing the number of teachers and the availability of learning facilities. This analysis was achieved through cooperation between the SISDAMAS Regular KKN participants and the Sukamaju Village community. In this way, the results can be a reference for policies and programs to improve the quality of education and equal distribution of educators.*

**Keywords:** *Teaching and Learning, Educator, Educatio*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu dasar yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas menjadi harapan bagi setiap masyarakat dan suatu negara. Dimana penentu dan menuntun arah masa depan, karena pendidikan berupaya dalam meningkatkan dan melatih pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan diri seseorang. Pendidikan adalah kunci utama bagi bangsa dalam menyiapkan masa depan yang lebih baik. Sehingga, pendidikan dan semua komponen yang terkait didalamnya perlu dikuatkan ke arah pencapaian tujuan penciptaan sumber daya manusia (SDM) semaksimal mungkin sehingga menjadi berkualitas. Menurut Prof. Zaharai Idris, Pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya (Abd Rahman BP, 2022). Jadi pendidikan adalah suatu kumpulan pengetahuan atau rancangan yang tersusun secara terstruktur dan mempunyai cara tertentu bersifat keilmuan yang menganalisis, mempertimbangkan fakta-fakta perbuatan mendidik atau suatu proses bantuan orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya dalam rangka mempersiapkan dirinya untuk kehidupan yang bermakna.

Siswa sebagai dari pendidikan Sekolah Dasar perlu mengkontribusikan dirinya dengan hal positif di masyarakat dalam melakukan kegiatan nyata untuk memajukan

masyarakat sebagai bentuk rasa tanggung jawab sosial bersama. Manusia yang modern percaya bahwa Institusi Pendidikan merupakan sarana terpenting dalam proses mengembangkan diri agar siap menghadapi kompetisi yang semakin ketat. Namun diantara satu bidang lainnya yang tidak pernah diutamakan dalam bentuk memajukan masyarakat adalah bidang pendidikan, nyatanya bidang pendidikan ini merupakan salah satu kondisi dalam membentuk sumber daya manusia yang berpengalaman. Juga dalam pendidikan ini masih terdapat tantangan dalam mewujudkan pendidikan yang baik, terutama di daerah yang memiliki akses terbatas dan kurangnya tenaga pendidik.

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pelaksanaan pendidikan dengan targetnya itu adalah anak didik. Anak didik mendapat pendidikannya dalam tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Hal ini, yang bertanggung jawab pada pendidikan anak didik di lingkungan keluarga adalah orang tua, di lingkungan sekolah adalah guru, di lingkungan masyarakat adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pendidikan, seperti pengasuh anak yatim piatu, pembimbing dalam kelompok bermain (Sumiati, T.th). Dalam kependidikan permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya pendidik yang berkualitas daerah pedesaan. Disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya dorongan untuk pendidik bekerja di daerah pedesaan, kurangnya kesempatan dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional, serta kurangnya kesiapan pendidik yang berkualitas di daerah tersebut. Sebagian besar guru di daerah Desa Sukamaju masih mendapat keterbatasan dalam kemahirannya mengajar dan kurangnya jalan dalam mengikuti pelatihan untuk bisa meningkatkan kelebihan pendidikan mereka. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas guru dan pendidik di daerah Desa agar dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas.

Partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan menjadi penting, masyarakat di daerah Desa perlu didorong dalam memahami pentingnya pendidikan. Sehingga dapat dilakukan dengan program keikutsertaan masyarakat dalam pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun badan swadaya masyarakat. Keikutsertaan masyarakat juga dapat menolong dalam meningkatnya dorongan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Pada kondisi daerah pedesaan, keikutsertaan masyarakat menolong dalam memadamkan mengatasi ketidakmerataan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan dengan memberikan dorongan serta kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar (Nurssalami, 2022).

Belajar sebagai proses peningkatan pengetahuan. Sedangkan mengajar sebagai proses penyajian pengetahuan atau kemahiran dari seorang guru kepada siswanya. Secara etimologi, belajar artinya "berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu". Sehingga pengertiannya belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Upaya dalam mencapai kepandaian atau ilmu ialah upaya manusia dalam mengisi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau keahlian yang belum dikuasai sebelumnya, maka dengan adanya belajar manusia akan menjadi tahu, memahami, mengerti, bisa melaksanakannya, dan memiliki akan sesuatu. Menurut Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Secara umum belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan, interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman belajar. Belajar dan mengajar adalah dua prosedur yang memiliki hubungan sangat erat pada pengajaran. Belajar biasanya pada peserta didik, sedangkan mengajar pada guru maupun keduanya, baik peserta

didik atau guru bisa melakukan hal itu, yaitu belajar dan mengajar. Dalam arti luas, belajar adalah proses perubahan tingkah laku dalam pernyataan berbentuk

pelaksanaan, dan penilaian berkenaan pada sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terstruktur. Dengan demikian belajar bukan hanya berupa kegiatan mempelajari suatu mata pelajaran dirumah atau di sekolah secara formal. Di samping itu belajar merupakan masalahnya setiap orang. Nyaris semua kecakapan, keahlian, pengetahuan, kewajaran, kesenangan, dan perilaku manusia terwujud, divariasi dan bertumbuh karena belajar. Kegiatan belajar bisa dilakukan dimana saja, baik di lingkungan keluarga, masyarakat ataupun lembaga pendidikan resmi. Sama dengan halnya belajar, mengajar juga adalah suatu proses, yakni proses mengatur, menata lingkungan disekitar anak, sehingga mampu meningkatkan dan mendorong murid melakukan proses belajar. Mengajar adalah proses memberikan bimbingan ataupun bantuan kepada anak dalam melakukan proses belajar. Mengajar merupakan suatu proses yang rumit, tidak hanya menyajikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil belajar yang baik bagi seluruh siswa. Sehingga belajar adalah tujuan pengajaran yang diketahui siswa, sedangkan mengajar adalah suatu kegiatan yang bertujuan dengan pengertian kegiatan terikat oleh tujuan dan dilaksanakan dalam pencapaian tujuan yang terarah. Jadi mengajar dapat dikatakan berhasil apabila anak-anak belajar sebagai akibat dari usaha mengajar (lubis, 2021)

Maka dari itu, pengabdian yang telah dilaksanakan oleh kelompok 79 di Desa Sukamaju ini bertujuan untuk mengeksplorasi terkait pendidikan dan guru-guru yang memiliki peran pendidikan di Desa Sukamaju. Perlu adanya kerjasama antara peserta KKN Reguler SISDAMAS dengan warga masyarakat Sukamaju mengenai proses pendidikan yang sangat tinggi itu penting bagi anak. Hal ini juga diharapkan di Desa Sukamaju adanya persyaratan bagi sekolah-sekolah yang memungkinkan pegawai berkenan untuk bekerja yaitu pemerintah perlu siap menyediakan sarana dan kebijakan pemimpin terhadap efektifitas kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan yang baik. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pendidikan dapat memiliki peran penting dalam mewujudkan sekolah yang baik terutama di Desa Sukamaju yang masih memiliki tantangan dalam akses pendidikan dan pemerataan guru-guru yang berkualitas. Dengan demikian, hasil dari pengabdian ini dapat menjadi acuan bagi kebijakan dan program-program pembangunan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pemerataan guru-guru.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode SISDAMAS atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Metode SISDAMAS ini terdiri dari 4 tahap, yaitu *social reflection*, *community organizing* dan *social mapping*, *participation planning* serta *action*. Dilakukan melalui wawancara dan observasi (mengamati secara langsung) untuk memperoleh permasalahan yang berkaitan.

Metodenya berupa dialog interaktif, diskusi, monolog dan juga *problem solving* saat berada di lapangan. Kegiatan ini menggunakan metode *sharing* yang mampu memotivasi dan kolaboratif. Pelaksanaan ini dilakukan dengan empat tahapan yakni:

Tahap *social reflection* adalah tahap pengadaptasian diri dengan masyarakat, mengenali masalah dalam berbagai bidang kehidupan seperti kebiasaan sehari-hari, ekonomi, sosial dan pendidikan, dan dilaksanakan suatu analisis kebutuhan dan potensi masyarakat. Pada tahap ini dilaksanakan berupa pendekatan pada masyarakat setempat dan juga para RT, RW, kepala sekolah, kepala desa setempat untuk mengetahui terkait permasalahan yang terjadi. Kegiatan ini bertujuan menjalin silaturahmi antara kami dengan para tokoh masyarakat. Juga untuk mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan dan potensi dari Desa Sukamaju.

Tahap *community organizing* dan *social mapping* adalah tahap pengorganisasian masyarakat dengan menggali dan menetapkan organisasi yang membaik untuk dipilih menjadi penggerak pemberdayaan masyarakat, diantaranya Desa, Karang Taruna dan pemuda. Pada tahap ini memfokuskan diri dan mengamalkan apa yang kami dapatkan selama kuliah.

Tahap *participation planning* adalah tahap pengelolaan data hasil *social reflection* dan pemilihan secara khusus dalam pemecahan masalah dalam bidang pendidikan berupa kurangnya. Tahap ini menentukan dan menetapkan siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan program yang dijalankan dan menyusun program apa saja tepat dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Tahap *action* adalah tahap pelaksanaan program sesuai dengan jadwal utama masyarakat. Dimana tim pengabdian bersama pihak-pihak terkait pada program yang sudah di susun sebelumnya mengenai upaya dalam melaksanakan apa yang menjadi sasaran program yang sudah dibuat. Kemudian bekerjasama dengan pihak-pihak yang terlibat dalam menyelesaikan dan mensukseskan program agar mencapai keinginan yang ditetapkan.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap pertama merupakan kegiatan wawancara sekaligus mengadaptasikan diri dengan masyarakat dan mengajak pihak sekolah-sekolah untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan yang terdokumentasikan. Hal ini juga dilakukan untuk menilai partisipasi dan dukungan dari pihak sekolah-sekolah terhadap kegiatan KKN yang dijalankan. Penilaian terhadap tinggi atau rendahnya partisipasi ini perlu dilakukan karena keberhasilan pelaksanaan program bergantung pada partisipasi.

#### 1. Tahap *social reflection*

Berupa adaptasi diri dan mengidentifikasi masalah yang dilakukan dengan berdiskusi dengan RW setempat mengenai permasalahan utama yang bisa dilaksanakan diawal sesuai kebutuhan masyarakat setempat. Dalam pendidikan, kita sebagai pengabdian di masyarakat bersosialisasi program mengajar dengan kepala sekolah. Adaptasi diri dan identifikasi masalah dilakukan dengan berdiskusi dengan Kepala Sekolah di beberapa sekolah setempat yang mana permasalahan yang lebih

utama dapat didahulukan sesuai kebutuhannya menurut aparat setempat. Adapun masalah yang dihadapi oleh beberapa sekolah hampir sama yakni kurangnya tenaga Pendidikan dan sistem pembelajarannya.

### 2. *Tahap community organizing dan social mapping*

Mengenai kondisi dan kebutuhan yang diperlukan oleh pihak sekolah-sekolah di Desa Sukamaju. Hal ini dilakukan dengan teknis mengajar para siswa di Desa Sukamaju. Maka sosialisai ini juga dilakukan atas perizinan sekolah oleh pihak-pihak terkait.

### 3. *Tahap participation planning*

Kegiatan dalam mengadaptasikan diri dengan masyarakat dan mengajak sekolah-sekolah untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan yang terdokumentasikan. Hal ini juga dilakukan dalam menilai partisipasi dari pimpinan setiap sekolah terkait kegiatan KKN yang dilaksanakan. Penilaian pada tinggi rendahnya partisipasi ini perlu adanya karena keberhasilan pelaksanaan program tergantung partisipasi.

Dalam pendidikan, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di beberapa sekolah dengan jadwal mengajar yang disusun langsung oleh salah satu peserta KKN kelompok 79 yang merupakan penanggung jawab di bidang Pendidikan dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak sekolah. Pembuatan jadwal mengajar ini dibagi menjadi beberapa kelompok yang mana setiap pagi 7 orang mengajar di RA Al-Istiqomah dan Kober Al-Mu'min, 8 orang mengajar di SDN Sukamaju 01, lalu di siang hari 9 orang mengajar di Baitul Iqro, dan 2 orang mengajar di Madrasah Diniyah.

### 4. *Action (Pelaksanaan)*

Tahap pelaksanaan program ini merupakan kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah selama kurang lebih 3 minggu dengan beberapa tahapan yaitu:

- Minggu pertama, pada minggu ini masih dalam tahap MPLS yaitu masa pengenalan lingkungan sekolah yang mana pada minggu ini merupakan minggu pertama para peserta didik memulai tahun ajaran baru.
- Minggu kedua, pada minggu ini sudah mulai masuk ke tahap pembelajaran dan kegiatan lomba-lomba.
- Minggu ketiga, minggu ini juga sama seperti minggu sebelumnya yakni masih tahap pembelajaran dan kegiatan lomba-lomba, tetapi di minggu terakhir mengajar ini ada tambahan kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan persiapan memperingati hari lahir Pramuka dan hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia yang ke-78.
- Dalam pelaksanaan mengajar di Baitul Iqro dan Madrasah Diniyah, mahasiswa perwakilannya datang untuk mengajar seminggu 3 kali. Pertama masuk, diawali dengan perkenalan nama masing-masing mahasiswa. Setelahnya pembagian kelas mengajar dan langsung mengajarkan anak-anak terkait pembelajaran mengaji. Biasanya pembelajaran disesuaikan dengan jadwalnya masing-masing. Baitul iqra dalam seminggu, pembelajaran hari senin huruf-huruf hijaiya, selasa hapalan doa harian, dan Rabu menggambar kaligrafi. Sedangkan Madrasah Diniyah materi disesuaikan dengan pegangan buku pembelajaran yang diberikan.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Mengajar di RA Al-Istiqomah

Raudhatul Athfal (RA) Al-Istiqomah merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang berada di RW 02 Dusun 1 Desa Sukamaju. Di RA Al-istiqomah kami melakukan kegiatan mengajar kepada anak-anak dengan jenjang usia 4-6 tahun. Menurut penjelasan yang disampaikan oleh kemenag RI bahwa RA (Raudhatul Athfal) merupakan salah satu bentuk satuan Pendidikan anak usia dini pada jalur Pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama islam bagi anak-anak berusia 4 - 6 tahun, dibawah naungan kementerian Agama Republik Indonesia. Kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari senin-jumat mulai pukul 08.00 sampai pukul 10.00.



**Gambar 1.** Kegiatan mengajar di RA Al-Istiqomah

Pembelajaran yang disampaikan kepada para murid sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun oleh pihak RA, meliputi pengetahuan tentang dasar keagamaan seperti Rukun Islam, rukun iman, kegiatan mengasah kreatifitas dan motorik anak dengan berbagai macam hasil kreasi dari kertas. Selain itu, karena pada saat itu merupakan awal tahun ajaran baru sehingga lebih fokus pada proses pengenalan lingkungan sekolah.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, biasanya selalu diawali dengan membariskan anak-anak didik di luar kelas dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Untuk meningkatkan daya semangat belajar pada anak-anak, kelompok KKN 79 menerapkan sistem bermain dan belajar, seperti bernyanyi dalam berbahasa arab, menggunakan permainan dengan kosa kata bahasa arab, dan memberikan apresiasi kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan. Kegiatan pembelajaran



juga sering dilaksanakan diluar ruangan kelas yaitu dengan berkeliling di sekitar sekolah untuk mengenalkan kepada anak-anak tentang tumbuh-tumbuhan dan alam sekitarnya. Sehingga anak-anak bisa santai dalam belajar dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Adapun kendala dalam proses pembelajaran adalah ada beberapa anak yang masih sibuk dengan kegiatannya sendiri dari pada mendengarkan pembelajaran yang sedang berlangsung. Walaupun begitu masih banyak anak-anak yang memiliki sifat responsif yang bagus dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Mengajar di KOBER AL- Mu'min

Lembaga Pendidikan usia dini lainnya yang ada di Dusun 01 Desa Sukamaju adalah kober AL-Mu'min lebih tepatnya di RW 03 kampung Babakan. Kober AL-Mu'min juga merupakan satuan Pendidikan untuk anak-anak usia 4-6 tahun. Kegiatan mengajar dilakukan setiap hari senin-jumat, mulai pukul 08.00 sampai 10.00.



**Gambar 2.** Kegiatan Mengajar di Kober Al-Mu'min

Secara umum, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di Kober Al-Mu'min hampir sama dengan yang dilakukan di RA Al-Istiqomah yakni pengenalan, hafalan-hafalan do'a, penggunaan alat permainan edukatif dalam dan luar ruangan. Selain itu, diawal kedatangan ke Kober, terlebih dahulu dilakukan pembersihan dan mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran untuk memulai tahun ajaran baru seperti membuat media-media pembelajaran tentang nama-nama hari, nama-nama malaikat, rukun iman, rukun islam, angka, dan banner sambutan untuk peserta didik baru.

Kegiatan pembelajaran selalu diawali dengan bari-berbaris dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Pada minggu pertama masih dalam tahap MPLS yaitu masa pengenalan lingkungan sekolah yang mana pada minggu ini merupakan minggu pertama para peserta didik memulai tahun ajaran baru.

Lalu pada minggu selanjutnya sudah masuk ke pembelajaran yaitu mengajarkan tentang motorik halus kepada anak sebelum anak belajar menulis, tujuannya yaitu agar melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan untuk melakukan kegiatan seperti menggunting, menggambar, meronce, menganyam. Untuk meningkatkan daya semangat belajar pada anak-anak, kelompok KKN 79 menerapkan sistem bermain dan belajar, seperti bernyanyi, menggunakan permainan dengan mengenalkan warna, buah, geometrik, dan memberikan apresiasi kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan. Kendalah yang dihadapi di kober Almu'min ini sama seperti anak-anak RA Al-Istiqomah.

### 3. Mengajar di SDN Sukamaju 01

Di Desa Sukamaju terdapat dua Sekolah Dasar, yaitu SDN Sukamaju 01 dan SDN Cihanjaro. Kami berkesempatan mengajar di SDN 01 Sukamaju karena secara administrasi terletak di RW 01 yang merupakan lingkup KKN kelompok 79. Menurut Kepala Sekolah SDN Sukamaju 01 di sekolah tersebut mengalami kekurangan pendidik, salah satunya ada di kelas 4A yang memang belum memiliki wali kelas. Hal ini karena memang sangat sulit untuk mencari guru pengganti terlebih dengan status honor yang hanya diberi upah tidak seberapa, bahkan terdapat beberapa guru di SDN Sukamaju 01 yang lulusan SMA saking sulitnya mencari tenaga pendidik.

Pada pelaksanaannya, kami membagi menjadi beberapa tim yang terdiri atas 2 orang untuk mengajar dalam satu kelas. Selama 3 minggu, kami mengajar di kelas 2, 3, 4, 5, dan 6. Adapun materi yang diberikan mengacu pada kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut, yaitu kurikulum merdeka untuk kelas 1 dan 4 sementara itu kelas lainnya masih menggunakan kurikulum 2013 revisi. Berdasarkan hasil pembelajaran kami mendapatkan informasi/temuan-temuan bahwa misalnya masih ada beberapa siswa yang belum mahir membaca bahkan siswa kelas 6. Perhatian masyarakat terhadap Pendidikan masih dbawah rata-rata hal ini dapat dilihat dari banyaknya lulusan SD yang tidak melanjutkan Pendidikan ke jenjang SMP dan SMA, sebab beberapa diantara mereka lebih memilih untuk bekerja membantu perekonomian keluarga menjadi petani atau buruh pabrik. Oleh sebab itulah kami memberikan pemahaman dan motivasi kepada para siswa khususnya kelas 6 yang akan melanjutkan ke jenjang SMP mengenai pentingnya mengikuti Pendidikan wajib 9 tahun sampai tingkat SMA.



**Gambar 3.** Penulis bersama rekan-rekan KKN-Reguler SISDAMAS Mengajar

Selain mengisi pembelajaran di kelas, kami diminta untuk mengisi kegiatan shalat Dhuha sebagai imam dan memberi sedikit tausyiah atau kultum setiap hari

jumat pagi sebelum melaksanakan pembelajaran. Kami juga diminta membantu melatih dan mempersiapkan siswa-siswi yang menjadi delegasi perlombaan dalam "Festival Bahasa Ibu" yang meliputi perlombaan membaca sajak, pupuh sunda, biantara/pidato Bahasa sunda, dan menulis aksara Sunda. Dalam rangka memperingati hari pramuka dan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 78 kami turut merayakan dengan melaksanakan sejumlah perlombaan di SDN Sukamaju 01 yang terdiri atas lomba makan kerupuk, memasukan paku ke dalam botol, lomba makan kue, dan lomba-lomba agustusan lainnya. Hal ini bertujuan untuk menanamkan jiwa nasionalis dan cinta terhadap tanah air serta mengisi kemerdekaan dengan kegiatan yang positif. Selain itu diharapkan para siswa memiliki sikap untuk berani tampil untuk mengambil partisipasi dan siap berkolaborasi bekerja sama dengan siswa lainnya.

#### 4. Mengajar di BI (Baitul Iqra)

Baitul Iqra merupakan salah satu Lembaga Pendidikan non-formal yang berada di Desa sukamaju lebih tepatnya di lingkungan RW 01 kampung Ragamukti, kian demikian para peserta didik tidak hanya dari lingkungan RW 01 saja, tetapi banyak peserta didik dari lingkungan RW lainnya yang juga belajar di Baitul Iqra. Baitul Iqra sendiri merupakan Lembaga Pendidikan yang bergerak di bidang keagamaan.



**Gambar 4.** Penulis bersama rekan-rekan KKN-Reguler SISDAMAS Mengajar

Baitul Iqra sendiri terdapat kelas putra dan putri, bagi kelas putra disebut dengan kelas Umar, Ustman, Abu Bakar, dan Abdurahman. Sedangkan bagi putri disebut dengan kelas Zainab, Aisyah, Maryam, Umusalamah, dan Khodijah. Masing-masing dari kelas tersebut campuran dari berbagai kelas. Dalam pembagian kelas yang digunakan ada di dalam ruangan dan di luar ruangan. Secara umum kurikulum

yang diterapkan di Baitul Iqra masih belum terstruktur, materi-materi yang diajarkan di Baitul Iqra hanya difokuskan pada ilmu-ilmu dasar tajwid untuk kelancaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan Kegiatan mengajar dilakukan setiap hari senin-jumat, mulai pukul 13.00 – 1400 untuk kelas putra dan 14.00 - 15.00 untuk kelas putri. Walaupun Baitul Iqra memfokuskan terhadap ilmu-ilmu dasar membaca Al-Qur'an, kami diperkenankan oleh tenaga pendidik di Baitul Iqra untuk mengajarkan wawasan keagamaan lainnya untuk diajarkan, salah satu contohnya yaitu pelajaran Tarikh islam, karena ternyata para peserta didik pada usia jenjang SD sangat menyukai cerita sejarah dengan metode pengajaran ceramah, sehingga peserta didik tidak terlalu jenuh dengan materi pembelajaran yang sama setiap harinya.

## 5. Mengajar di MDT Al-Istiqomah (Madrasah Diniyah Takmiliah)

Madrasah Diniyah Al-Istiqomah, selanjutnya masih ada Lembaga non-formal lainnya di Desa sukamaju yang bertempat di lingkungan RW 02 Kampung Ciburuy. Madrasah Diniyah Takmiliah sendiri merupakan salah satu Lembaga pendidikan keagamaan Islam diluar pendidikan formal (non-formal) yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan keagamaan. Di lembaga pendidikan ini, santri-santri yang belajar pada lembaga pendidikan formal umum (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK atau sederajat) dapat menambah dan memperdalam wawasan pengetahuannya tentang agama Islam. Tapi, lembaga ini tetap terbuka bagi siapapun anak usia pendidikan dasar menengah yang berminat dan beragama Islam, meskipun belum berkesempatan mengikuti pendidikan di lembaga formal. Hal ini tercantum dalam PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menjelaskan bahwa pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah merupakan pendidikan keagamaan non-formal yang keberadaannya tumbuh dan berkembang di masyarakat, yang bahkan pedoman penyelenggaraan MDT juga tercatat dalam SK Dirjen No.2347 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah.



**Gambar 5.** Penulis bersama rekan-rekan KKN-Reguler SISDAMAS Mengajar

Secara umum kurikulum yang diterapkan di MDT Al-Istiqomah sesuai dengan standarisasi yang diberikan oleh KEMENAG RI mengenai pelajaran keagamaan mencakup Al-Qur'an, Hadits, Fiqih, Tarikh Islam, Akhlak dan Bahasa Arab. MDT Al-Istiqomah memiliki satu kelas besar yang dihuni peserta didik mulai dari jenjang kelas 3 SD hingga kelas 1 smp dalam kelas yang sama. Kegiatan belajar mengajar di MDT Al-Istiqomah diselenggarakan dari senin-jum'at pukul 16.00 – 17.30, dimana mata pelajaran yang diajarkan sudah terstruktur dan berbeda-beda setiap harinya.

## E. PENUTUP

Berdasarkan fokus yang kami angkat dalam pelaksanaan KKN SISDAMAS Moderasi Baragama UIN SGD Bandung 2023 dalam bidang Pendidikan di Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung dapat disimpulkan bahwa salah satu dasar masalah Pendidikan di desa Sukamaju adalah kurangnya pendidik baik dalam Pendidikan formal maupun nonformal. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor lain diantaranya adalah kurangnya kesadaran dan perhatian masyarakat terhadap Pendidikan, sebab jika di Lembaga Pendidikan saja kekurangan pendidik maka sangat sulit mengharapkan peran wali murid yang notabene bekerja sebagai butuh tani dan buruh pabrik yang menghabiskan waktunya dari pagi hingga sore sehingga tidak banyak waktu untuk memperhatikan Pendidikan anaknya. Selain itu faktor ekonomi juga sangat mempengaruhi penyelenggaraan Pendidikan di daerah desa yang mayoritas bekerja sebagai buruh tani. Maka dari itu diperlukan orang-orang yang punya semangat dan kepedulian terhadap dunia Pendidikan khususnya di Desa Sukamaju.

Saran kami jika akan dilaksanakan kembali kegiatan KKN di Desa Sukamaju terutama yang berfokus di bidang Pendidikan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah pemberantasan buta huruf dan meningkatkan minat baca para siswa, pemberdayaan masyarakat terutama anak muda untuk turut meningkatkan kualitas Pendidikan di masyarakat Desa Sukamaju. Selain itu kami juga berharap kepada pihak pemerintah utamanya Dinas Pendidikan untuk menempatkan guru-guru baru di daerah-daerah pedesaan yang masih tidak terjangkau dan sangat membutuhkan pendidik yang memiliki kemampuan terstandar di bidang Pendidikan.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, pengabdian yang kami lakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Hal ini tentunya tidak lepas dari izin Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan keterampilan kepada penulis serta semua pihak yang telah berkontribusi pada program pengabdian masyarakat atau KKN ini. Terima kasih secara tulus dan sebesar-besarnya kami sampaikan kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Muhammad Minan Chusni, M.Pd., Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak membimbing kami selama kegiatan KKN berlangsung.
3. Aparatur Desa Sukamaju kecamatan Cimaung yang telah berkenan menerima dan menjalin kerja sama dengan Tim 79 KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2023.
4. Masyarakat lingkungan Desa sukamaju khususnya di Dusun satu yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan program KKN.
5. Tim 79 KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2023 yang telah bekerjasama selama pelaksanaan program KKN.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, & Yumriani. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1).
- Aditya Fikri Putra Arlin, & Heny Mulyani. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan Pemberdayaan Pertanian di Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.
- Budiman. (n.d.). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINIMNYA TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR 56 KELURAHAN SOOP DISTRIK KEPULAUAN KOTA SORONG*.
- Maula, I., Leonardo Sari, A., Sisfiani Sarimin, D., S Rondonuwu, R. H., Al-Hikmah, S., Dua, B., Sirampog, K., Brebes, K., Tengah, J., Sunan Gunung Djati Bandung, U., Nasution No, J. A., Bandung, K., Barat, J., Kesehatan kementerian Kesehatan Manado, P., & W Mongisidi Malalayung II Manado, J. R. (2023). Pendidikan untuk Pemerataan Pembangunan: Memperjuangkan Hak Semua Anak. *Journal on Education*, 05(04), 13153–13165.
- Mhd. Syahdan Lubis. (2021). Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan. *JURNAL LITERASIOLOGI*, 5(2).
- Nurussalami. (2022). PENGELOLAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, 11(1).
- Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah*. (n.d.).
- PEDOMAN PENYELENGGARAAN MDT 2022*. (n.d.).
- Sumiati. (T.th). MENJADI PENDIDIK YANG TERDIDIK . *Jurnal Tarbawi*, 83.